

BAB IV

GAMBARAN UMUM UPT. PENGELOLAAN PERHUBUNGAN WILAYAH I DINAS PROVINSI RIAU

A. Sejarah UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau yang melaksanakan pelayanan penyeberangan kapal Ro-Ro dari Rupat menuju Dumai yang beroperasi sejak 2009 berdasarkan keputusan Gubernur Riau Nomor : 721/V/2009 tentang penetapan lintasan penyeberangan Dumai-Rupat. Saat ini UPT Pengelolaan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau di bentuk melalui peraturan Gubernur Riau Nomor 70 Tahun 2019 tentang Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Perhubungan Provinsi Riau.

B. Keadaan Dan Komposisi Pengawai UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

1. Keadaan UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Kantor UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I berada di areal pelabuhan penyeberangan RO-RO Dumai – Rupat yang berada di jalan Wan Amir Kel. Pangkalan Sesai Kec. Dumai Barat dengan luas bangunan ±180 m². Saat ini UPT sedang mempersiapkan dan membuat perencanaan baik dari segi teknis maupun SDM. Akan tetapi, UPT masih harus fokus dalam

memperbaiki seluruh aspek pelabuhan penyeberangan Rupat – Dumai dan seluruh administrasi perkantoran pada UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau.

2. Komposisi Pegawai UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Agar Kegiatan di UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi di lingkungan UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau.

Tabel IV. 1

Jumlah Pegawai UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

No	Seksi/Bagian	Jumlah (orang)	persentase
1	Kepala UPT	1	3,13%
2	Kepala Sub bagian Tata usaha	1	3,13%
3	Kepala Seksi Operasional	1	3,13%
4	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana	1	3,13%
5	Pegawai pelaksana	9	28,1%
6	Honorier	19	59,3%
	Jumlah	32	100%

Sumber Data : UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah pegawai yaitu Kepala UPT Sebanyak 1 orang, Kepala Sub Bagian Tata Usaha sebanyak 1 orang, Kepala Seksi Operasional sebanyak 1 orang,

Kepala Seksi Sarana dan Prasarana sebanyak 1 orang, Pegawai Pelaksana 9 orang, dan Honorer sebanyak 19 orang.

Tabel IV.2

Jumlah Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

No	Jenjang Pendidikan	PNS (orang)	HONORER (orang)	Jumlah
1	SMA	4	12	16
2	DI	-	-	-
3	DII	-	-	-
4	DIII	3	-	3
5	DIV / S1	4	7	11
6	S2	2	-	2
7	S3	-	-	-
Jumlah Keseluruhan		13	19	32

Sumber Data : UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan yaitu PNS jenjang pendidikan tamatan SMA berjumlah 4 orang dan Honorer jenjang pendidikan tamatan SMA berjumlah 12 orang, PNS jenjang pendidikan tamatan Diploma III (DIII) berjumlah 3 orang, PNS jenjang pendidikan tamatan DIV/S1 berjumlah 4 orang dan Honorer jenjang pendidikan tamatan DIV/S1 berjumlah 7 orang, PNS jenjang pendidikan tamatan S2 berjumlah 2 orang.

Tabel IV.3

**Jumlah Pegawai Menurut Usia UPT. Pengelolaan
Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau**

NO	USIA	Kategori		Jumlah
		PNS (orang)	HONORER (orang)	
1	20-30	3	9	12
2	31-40	5	6	11
3	41-50	2	4	6
4	50 Tahun Keatas	3	-	3
TOTAL		13	19	32

Sumber Data : UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah pegawaiii menurut usia yaitu usia 20 sampai 30 tahun PNS sebanyak 3 orang dan Honorer sebanyak 9 orang, usia 31 sampai 40 tahun PNS sebanyak 5 orang dan Honorer sebanyak 6 orang, usia 41 sampai 50 tahun PNS sebanyak 2 orang dan Honorer sebanyak 4 orang, usia 50 Keatas PNS sebanyak 3 orang.

Tabel IV.4

**Jumlah Pegawai Menurut Masa Kerja UPT. Pengelolaan
Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau**

No	Masa Kerja	Kategori		Jumlah
		PNS (orang)	HONORER (orang)	
1	1-5	1	11	12
2	6-10	3	3	6
3	11-15	2	5	7
4	16-20	-	-	-
5	21-25	4	-	4
6	26-30	1	-	1
7	31-35	2	-	2
TOTAL		13	19	32

Sumber Data : UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah pegawaiii menurut masa kerja yaitu masa kerja 1 sampai 5 tahun PNS sebanyak 1 orang dan Honorer sebanyak 11 orang, masa kerja 6 sampai 10 tahun PNS 3 orang, dan Honorer 3 orang, masa kerja 11 sampai 15 tahun PNS sebanyak 2 orang dan Honorer sebanyak 5 orang, masa kerja 26 – 30 tahun PNS 1 orang dan masa kerja 31-35 PNS sebanyak 2 orang.

C. Struktur Organisasi UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Riau.

Susunan organisasi UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 70 Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a) Kepala UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I, mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada sub bagian Tata Usaha, Seksi Operasional dan Seksi Sarana dan Prasarana, sebagaimana dalam pelaksanaan tugas dimaksud Kepala UPT menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Penyusunan program kerja dan rencana operasional UPT di wilayah kerjanya;
 - 2) Pelaksanaan manajemen operasional lalu lintas meliputi perencanaan, pengaturan, pengawasan, pengendalian dan pemantauan lalu lintas jalan, sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;
 - 3) Pelaksanaan rekayasa lalu lintas dan rekayasa angkutan barang dan jasa atau orang di wilayah kerjanya;
 - 4) Pelaksanaan tugas pelayanan operasional terminal penumpang, pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;

- 5) Pelaksanaan koordinasi, fasilitasi, dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan UPT;
 - 6) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas.
- b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas sebagai berikut :
- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Sub Bagian Tata Usaha;
 - 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha;
 - 3) Melaksanakan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur;
 - 4) Mengagendakan dan mendistribusikan surat menyurat;
 - 5) Melaksanakan fasilitasi administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, penatausahaan dan pelayanan masyarakat;
 - 6) Melaksanakan koordinasi penyusunan Analisa Jabatan, Analisa Beban Kerja, peta jabatan, proyeksi kebutuhan pegawai, standar kompetensi dan evaluasi jabatan;
 - 7) Melaksanakan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi;

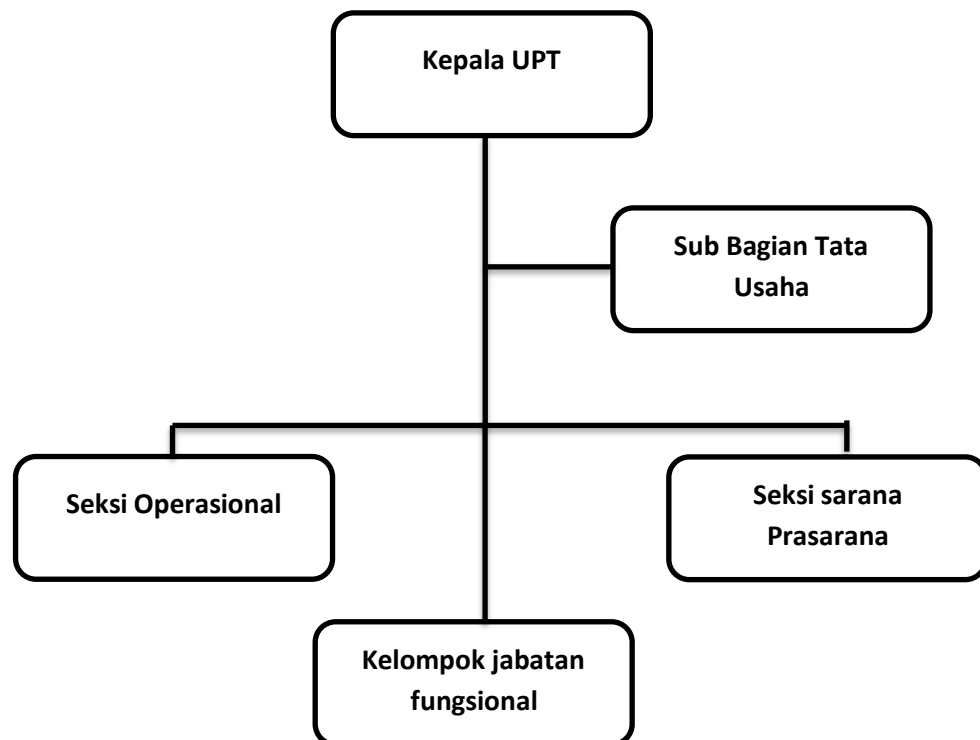
- 8) Melaksanakan penyusunan kebutuhan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kantor, kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor;
 - 9) Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha.
- c) Kepala Seksi Operasional, mempunyai tugas sebagai berikut:
- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Operasional;
 - 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Operasional;
 - 3) Melaksanakan tugas pelayanan dan operasional terminal penumpang pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;
 - 4) Melaksanakan pengawasan penerapan standar operasional pelayanan bidang perhubungan di wilayah kerjanya;
 - 5) Melaksanakan penetapan standar operasional pelayanan bidang perhubungan di wilayah kerjanya;
 - 6) Melaksanakan manajemen operasional lalu lintas meliputi perencanaan, pengaturan, pengawasan, pengendalian dan pemantauan lalu lintas angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;

- 7) Melaksanakan rekayasa angkutan orang atau barang meliputi rangkaian kegiatan untuk mewujudkan operasional angkutan orang atau barang yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan di wilayah kerjanya;
 - 8) Melaksanakan pengawasan, pengendalian operasional dan penyidikan pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;
 - 9) Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Operasional.
- d) Kepala Seksi Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas sebagai berikut :
- 1) Merencanakan program/kegiatan dan penganggaran pada Seksi Sarana dan Prasarana;
 - 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Seksi Sarana dan Prasarana di wilayah kerjanya;
 - 3) Melaksanakan pemeriksaan teknis sarana angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;
 - 4) Melaksanakan rekayasa lalu lintas meliputi pengawasan dan pemeliharaan kelengkapan angkutan jalan, sungai danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;

- 5) Merumuskan kebutuhan prasarana dan sarana seperti peralatan dan perlengkapan pada Seksi Sarana dan Prasarana;
 - 6) Melaksanakan pengecekan terhadap fasilitas terminal penumpang, pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;
 - 7) Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan rutin fasilitas terminal penumpang, pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;
 - 8) Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada Seksi Sarana dan Prasarana.
- e) Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas sesuai dengan keahlian, profesi, keterampilan dan spesialisasi yang dibutuhkan.

Bagan IV.1

Struktur Organisasi UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau



Sumber Data : UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau 2023

D. Tugas Pokok Dan Fungsi UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Berdasarkan Visi Dinas Perhubungan Provinsi Riau “Mewujudkan penyelenggaraan kinerja layanan transportasi yang handal, berdaya saing dan memiliki nilai tambah” serta diselaraskan dengan Misinya yaitu :

1. Meningkatkan pembinaan, pengawasan, dan ketertiban bidang transportasi.

2. Meningkatkan kinerja layanan sarana dan prasarana transportasi.
3. Meningkatkan keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan transportasi yang handal.
4. Mengembangkan sistem jaringan transportasi yang terintegrasi dalam mewujudkan koneksifitas antar wilayah.
5. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM bidang perhubungan dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja.

Maka untuk mendukung Visi Misi tersebut UPT mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang Dinas Perhubungan di Bidang Prasarana Perhubungan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan di wilayah kerjanya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan program kerja dan rencana operasional pada UPT, berdasarkan wilayah kerjanya;
- b) penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Seksi Operasional, dan Seksi Sarana dan Prasarana;

- c) penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas pada Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Operasional, dan Seksi Sarana dan Prasarana;
- d) pelaksanaan manajemen operasional lalu lintas meliputi perencanaan, pengaturan, pengawasan, pengendalian dan pemantauan lalu lintas jalan, laut, sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;
- e) pelaksanaan rekayasa lalu lintas dan pemeliharaan perlengkapan jalan, sarana bantu navigasi pelayanan laut, sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;
- f) pelaksanaan rekayasa angkutan orang dan/atau barang meliputi rangkaian kegiatan untuk mewujudkan operasional angkutan orang dan atau barang yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan di wilayah kerjanya;
- g) pengumpulan dan pengolahan data lalu lintas angkutan jalan, laut, sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya;
- h) penyelenggaraan pelayanan dan operasional terminal penumpang, pelabuhan laut, sungai, danau dan penyeberangan di wilayah kerjanya; dan
- i) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

E. Sarana Dan Prasarana UPT. Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Perhubungan Wilayah I untuk saat ini mengelola Sarana dan Prasarana di 2(dua) lokasi yang berbeda yaitu Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kapal (Rupert) dan Pelabuhan Penyeberangan Dumai (Kota Dumai) .

a) Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, alat yang dimaksud adalah Kapal Penyeberangan atau dikenal dengan sebutan Kapal Ro-Ro (Roll on Roll off). UPT Pengelolaan Perhubungan wilayah I bekerja sama dengan pihak operator kapal baik itu dari pihak BUMN (PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)) ataupun Swasta (PT. Jembatan Nusantara) sebagai penyedia kapal penyeberangan. Dengan spesifikasi kapal sebagai berikut :

Tabel IV.5
Spesifikasi Kapal Ro-Ro Penyeberangan
Tanjung Kapal (Rupat) -Dumai

NO	SPESIFIKASI	NAMA KAPAL		
		KMP. MURIA	KMP. KAKAP	KMP. SWARNA BENGAWAN
1	Jenis Kapal	Ro-Ro Ferry	Ro-Ro Ferry	Ro-Ro Ferry
2	GRT	419 GRT	250 GRT	213 GRT
3	LOA	39 m	39 m	37 m
4	Draft	2,9 m	2 m	1,95 m
5	Lebar	10,5 m	9 m	10 m
6	Milik	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	PT. Jembatan Nusantara
7	Tahun Pembuatan	1994	1981	1997
8	Kecepatan Rata-Rata	5 Knot	8,5 Knot	7 Knot
9	Kapasitas Angkutan			
	Penumpang	300 Orang	180 Orang	170 Orang
	Kendaraan Roda 4 dan 6	19 Unit	20 Unit	22 Unit

Sumber Data : UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau 2023

b) Prasarana

Prasarana merupakan segala sesuatu yang menjadi pendukung utama terlaksananya suatu proses, dalam hal ini merujuk pada pelabuhan penyeberangan. Dalam pelaksanaannya, infrastruktur yang tersedia saat ini tidak hanya ditangani oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau melalui UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I dalam hal pemeliharaan dan pengelola, namun juga melibatkan koordinasi Dinas Kabupaten Bengkalis dan Dinas Perhubungan Kota Dumai.

Infrastruktur yang dikelola dan dipelihara saat ini mencakup sisi darat dan sisi laut. Untuk sisi laut terdapat dermaga dengan jenis Movable Bridge yang dapat menampung kapal penyeberangan.

Tabel IV.6
Karakteristik Pelabuhan Pada UPT Pengelolaan Perhubungan
Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau

NO	SPESIFIKASI		KETERANGAN	
1	PELABUHAN		TJ. KAPAL (RUPAT)	DUMAI
	a.	Nama Pelabuhan	Pelabuhan Penyeberangan Tj. Kapal	Pelabuhan Penyeberangan Dumai
	b.	Kelas	Komersil	Komersil
	c.	Alamat	Pulau Rupert, Kab Bengkalis	Kota Dumai
2	FASILITAS			
	a.	Panjang Dermaga		
		Causeway	51,9 x 7 m	110,246 x 7 m
		Trestle	67,03 x 7 meter	272 x 7 meter
	b.	Kedalaman Kolam	5 meter	5 meter
	c.	Jenis Dermaga	Movable Bridge	Movable Bridge
	d.	Sistem Penggerak MB	Hidrolik	Hidrolik
	e.	Luas Lahan	90 x 200 meter	67,03 x 7 meter
3	OPERASIONAL			
	a.	Kapasitas Bongkar Muat	200 – 1.000 GRT	200 – 1.000 GRT
	b.	Trip/ Kapal	12 s/d 14 Trip per hari (Tj. Kapal - Dumai)	12 s/d 14 Trip per hari (Dumai – Tj. Kapal)
	c.	Jam Operasional	07.30 s/d 22.00	07.00 s/d 22.00
4	PERKANTORAN			
	a.	Ruang Tunggu	8 x 30 meter	24 x 50 meter
	b.	Kantor	4 x 6 meter	12 x 50 meter
	c.	Lap. Parkir Roda 4/6 dan Jalan	14x 50 meter	28 x 153 meter – 28 x 50 meter
	d.	Lap. Parkir Roda 2	8 x 30 meter	40 x 100 meter

Sumber Data : UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I Dinas Perhubungan Provinsi Riau 2023

Ada beberapa fasilitas yang terdapat di UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I sebagai fasilitas penunjang. UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I memiliki satu fasilitas penunjang tambahan yaitu sebuah rumah yang dijadikan mess sebagai tempat tinggal untuk anggota dari UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I. Adapun fasilitas penunjang di UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I antara lain sebagai berikut :

- 1) Alat Transportasi, alat transportasi saat ini yang dimiliki oleh UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I yaitu kendaraan roda 2(dua) yang diperuntukkan guna kegiatan operasional para petugas yang berada di lapangan
- 2) Mesin, fasilitas penunjang ini berupa generator set yang dipergunakan sebagai alat penggerak Movable Bridge dan sebagai sumber arus listrik Hidrolik. Jumlah mesin genset yang dimiliki UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I adalah 2 (dua) yang berlokasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kapal (Rupat) dan Pelabuhan Penyeberangan Dumai dengan kondisi masing-masing mesin baik.
- 3) Mess / Tempat Tinggal, UPT Pengelolaan Perhubungan Wilayah I telah menambahkan salah satu fasilitas penunjang lainnya yaitu berupa mess atau tempat tinggal.
- 4) Fasilitas lainnya, yaitu berupa alat keselamatan berupa life jacket, life buoy dan alat pemadam api ringan.